

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan cara mengumpulkan informasi di lapangan secara sistematis baik secara individu, kelompok maupun lembaga.<sup>1</sup> Peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi untuk mendapatkan informasi yang akurat.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deduktif yang ditujukan untuk menguji hipotesis.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh *training*, *job skills*, dan *quality of work life* terhadap *employee work productivity* di salah satu usaha konveksi bordir di Kudus yang bernama “Dahlia Bordir”. Lokasinya berada di jalan Sukun Raya, Nomor 23, Desa Peganjaran, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2022 sampai selesai. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner (angket) pada karyawan Dahlia Bordir. Setelah kuesioner tersebut disebar ke karyawan dan terkumpul, maka akan dilanjutkan dengan analisis data penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4.

<sup>2</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1999), 12.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah merata yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan kriteria tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan selanjutnya dapat menarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan di Dahlia Bordir, Desa Karang Malang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus sebanyak 60 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih dengan beberapa metode untuk mewakili populasi.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Salah satu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.<sup>5</sup> Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh karyawan di Dahlia Bordir Kudus sebanyak 60 karyawan.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel merupakan gambaran mengenai fenomena nyata yang terjadi. Variabel dinyatakan secara eksplisit pada masalah penelitian dan diperjelas dalam rumusan hipotesis. Variabel memiliki makna strategis dalam penelitian sehingga penelitian tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa mengenali variabel penelitian dengan benar. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel antara lain:

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan jenis variabel yang menerangkan atau memberikan pengaruh terhadap

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Penelitian*, 64.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Penelitian*, 66.

variabel lain.<sup>6</sup> Variabel ini sering dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) yaitu *Training* (Pelatihan), *Job Skills* (Keterampilan Kerja) dan *Quality Of Work Life* (Kualitas Kehidupan Kerja).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah jenis variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain.<sup>7</sup> Variabel dependen ini sering dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel dependen adalah *Employee Work Productivity* (Produktivitas Kerja Karyawan).

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan uraian atau deskripsi dari variabel penelitian yang dapat dikombinasikan dari konseptual teori dengan kebutuhan penelitian. Definisi operasional ini meliputi pengertian dari variabel yang didefinisikan secara konkrit, indikator untuk mengukur variabel dan skala data. Definisi operasional membantu peneliti untuk memfokuskan pada jenis pengukur yang dimanfaatkan serta pokok-pokok pengukuran penelitian.<sup>8</sup> Definisi variabel-variabel dalam penelitian ini terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Training</i> (X1)	Menurut H. John Bernardin, pelatihan didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan pada pekerjaan yang saat ini dipegang	a. Instruktur b. Peserta c. Materi d. Metode e. Tujuan f. Sasaran <sup>10</sup>	<i>Likert</i>

<sup>6</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 49-50.

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 50.

<sup>8</sup> Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jombang: LPPM, 2021), 153.

		atau yang berhubungan dengannya. <sup>9</sup>		
2	<i>Job Skills</i> (X2)	Amirullah dan Budiyo (2014), keterampilan merupakan kemampuan untuk mempraktikkan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. <sup>11</sup>	a. Pelatihan b. Kecakapan c. Kemampuan d. Ketelitian e. Komitmen <sup>12</sup>	<i>Likert</i>
3	<i>Quality Of Work Life</i> (X3)	Menurut Casio (2014), kualitas kehidupan kerja adalah upaya atau strategi yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan karyawan. <sup>13</sup>	a. Sistem imbalan yang inovatif b. Lingkungan kerja c. Restrukturisasi kerja <sup>14</sup>	<i>Likert</i>
4	<i>Employee Work Productivity</i> (Y)	Menurut Edy Sutrisno, produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan karyawan dalam menghasilkan sesuatu dengan membandingkan hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan. <sup>15</sup>	a. Kemampuan b. Meningkatkan hasil yang ingin dicapai c. Semangat kerja d. Pengembangan diri e. Mutu f. Efisiensi <sup>16</sup>	<i>Likert</i>

<sup>10</sup> Firdaus dan Suarmi Narawati, *Peran Motivasi Sebagai Moderasi Pada Korelasi Kinerja Karyawan*, 57-58.

<sup>9</sup> Yusniar Lubis, dkk, *Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia*, 139.

<sup>11</sup> Zakiyul Kamal, dkk, "Pengaruh Keterampilan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya", *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* : 4.

<sup>12</sup> Zakiyul Kamal, dkk, "Pengaruh Keterampilan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Pada Sentra Pandai Besi Teratak Rumbio Jaya", *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* : 4.

<sup>13</sup> P. Tommy Y.S. Suyasa, dkk, *Memahami Perilaku Kerja Kontraproduktif*, 51.

<sup>14</sup> Amirul Syah, *Etos Kerja Dan Kepemimpinan Islam*, 54-55.

<sup>15</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 101-102.

<sup>16</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 104-105.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terhadap masalah yang menjadi objek penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan untuk mengkaji topik. Wawancara dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka dengan narasumber atau responden atau bila tidak memungkinkan dapat dilakukan melalui sarana komunikasi seperti telepon.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diteliti dengan pemilik, pimpinan konveksi dan karyawan di Dahlia Bordir Kudus.

### 2. Kuesioner (Penyebaran Angket)

Kuesioner merupakan kumpulan informasi penelitian dalam keadaan tertentu yang memungkinkan tidak membutuhkan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dirumuskan secara tertulis melalui kuesioner. Metode ini memberikan tanggungan untuk narasumber atau responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang tertera. Kuesioner bisa diberikan kepada responden melalui beberapa cara, antara lain yaitu menyampaikan langsung ke narasumber, dikirim bersama-sama dengan barang lain, diletakkan di tempat-tempat ramai pengunjung, dikirim melalui pos, faksimile atau teknologi komputer.<sup>18</sup>

Dalam kuesioner ini, mengukur tanggapan responden dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berdasarkan pada penjumlahan perilaku narasumber terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator dari konsep atau variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, narasumber dimintai untuk mengutarakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Skor yang digunakan pada skala likert yaitu lima titik atau kategori, yang mana setiap skor

---

<sup>17</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 105.

<sup>18</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 154.

atau tingkatan memiliki kategori yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:<sup>19</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

SKOR	JAWABAN
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggabungkan informasi sekunder dari berbagai sumber yang tersedia baik secara pribadi maupun organisasi di lokasi penelitian dan peneliti perlu menyalin informasi tersebut sesuai keperluan.<sup>20</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa aktivitas produksi dan data hasil produksi di Dahlia Bordir Kudus.

## F. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dapat diperiksa keakuratannya dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan kemampuan alat ukur dalam mengukur objek pengikiran. Uji validitas mengukur seberapa akurat tes tersebut melakukan tugasnya, apakah ukuran yang disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya. Uji validitas mengukur apakah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian valid atau tidak. Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Dalam menentukan nilai  $r$  hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris *Person Correlation*. Sedangkan

<sup>19</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 59.

<sup>20</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 114.

untuk menentukan nilai  $r$  tabel pada kolom  $df$  menggunakan rumus  $n-2$ ,  $n$  adalah jumlah responden.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dengan program SPSS diuji dengan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Uji validitas ini dilakukan dengan cara menghubungkan setiap skor total dari instrumen yang ada. Uji tersebut merupakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan signifikan di bawah 0,05, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan dan dikatakan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel dengan signifikan di atas 0,05, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan dan dikatakan tidak valid.<sup>22</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan uji yang mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan dengan pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,6. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan 0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan 0,6, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>23</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang mendefinisikan metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis dan menguji data yang terkumpul.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 8.

<sup>22</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13-14.

<sup>23</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

## 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis. Suatu model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan uji yang dapat diandalkan.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Ada dua metode untuk melakukan uji ini antara lain yaitu:

#### 1) Metode Grafik Normal P-P Plot Of Regression

Metode grafik ini menguji distribusi data sumber diagonal dalam grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual. Apabila titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residualnya normal.<sup>25</sup>

#### 2) Metode Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov

Metode ini digunakan untuk melihat apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, apabila signifikansi lebih dari 0,05.<sup>26</sup>

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel independen (koefisien korelasinya tinggi atau bernilai 1). Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau hampir sempurna. Ada dua metode uji multikolinearitas, diantaranya:

---

<sup>24</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 115.

<sup>25</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 107-109.

<sup>26</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 112.

- 1) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ )

Pengujiannya dengan meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya dan membandingkan nilai  $r^2$  dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$ . Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a)  $r^2 > R^2$  maka menunjukkan ada multikolinearitas
  - b)  $r^2 < R^2$  maka menunjukkan tidak ada multikolinearitas<sup>27</sup>
- 2) Dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi  
Pengujiannya ini dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>28</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi benar atau apakah residual memiliki varians yang tidak sama dari dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>29</sup> Metode Glejser digunakan sebagai metode uji, dimana regresi dibentuk antara nilai absolute residual dan variabel independen. Jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ( $\alpha = 0,05$ ), maka model regresi ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.<sup>30</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model ini mengasumsikan terdapat hubungan satu garis lurus antara variabel terikat dengan

---

<sup>27</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 116-117.

<sup>28</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 121.

<sup>29</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 128.

<sup>30</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 135.

masing-masing variabel bebas. Rumus yang terbentuk untuk regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :     Y       = *Employee Work Productivity*  
                   X<sub>1</sub>   = *Training*  
                   X<sub>2</sub>   = *Job Skills*  
                   X<sub>3</sub>   = *Quality Of Work Life*  
                   a       = Konstanta  
                   b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = Koefisien regresi  
                   e       = variabel pengganggu<sup>31</sup>

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui secara luas kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai R *Square* berada bervariasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati nilai R *Square* ke 1, garis regresi yang menjelaskan 100% variasi Y, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sedangkan apabila nilai R *Square* sama dengan 0 atau mendekati 0, kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat menjadi terbatas.<sup>32</sup>

### 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah beberapa keputusan dalam uji F, yaitu:

- a. Dengan melihat angka probabilita (sig) :
  - 1) Apabila nilai signifikansi  $\alpha \leq 0,05$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan dan model penelitian diterima.
  - 2) Apabila nilai signifikansi  $\alpha \geq 0,05$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan dan model penelitian ditolak.<sup>33</sup>
- b. Dengan cara membandingkan nilai F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub> :

<sup>31</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: University Press, 2012), 14.

<sup>32</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 43.

<sup>33</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*, 44.

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel bebas yang diuji tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau ditolak.<sup>34</sup>

## 5. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat. Uji t digunakan dalam penelitian dengan satu atau lebih variabel bebas. Berikut ini beberapa pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- a. Dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :
  - 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas yang diuji secara parsial mempengaruhi variabel terikat.
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas yang diuji secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat.<sup>35</sup>
- b. Dengan melihat angka probabilita (sig) :
  - 1) Apabila nilai probabilita  $> 0,05$ , maka variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan tidak signifikan atau ditolak.
  - 2) Apabila nilai probabilita  $< 0,05$ , maka variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan atau diterima.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ita Rahmawati, dkk., *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 65.

<sup>35</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 41.

<sup>36</sup> Ita Rahmawati, dkk., *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, 66.